

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di UDD PMI Kota Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Tegal Gendu No.25, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta. UDD PMI Kota Yogyakarta berdiri pada 03 September 1945. Berdasarkan struktur organisasi UDD PMI Kota Yogyakarta dibawah oleh ketua, sekretaris, dan anggota pengurus. Berdasarkan tingkatannya UDD PMI Kota Yogyakarta, berdasarkan kriteria PMK 83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit, dan Jejaring Pelayanan Darah, UDD PMI Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori Madya. UDD PMI Kota Yogyakarta melakukan pelayanan darah meliputi recrutmen donor, seleksi donor, pengambilan darah, pengolahan komponen darah, uji saring IMLTD, pemeriksaan serologi golongan darah, serta distribusi dan transportasi darah. (PMI, 2021).

2. Hasil Analisis Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dimulai tanggal 15-17 agustus 2022 di UDD PMI Kota Yogyakarta. Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 30.409 pendonor.

Hasil analisis data penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kadar HB

No	Kriteria HB	Frekuensi	Persentase
1	12,5-17 gr/dl	29.950	98,4
2	<12,5 gr/dl	5	0.11
3	>17 gr/dl	454	1,49
Total		30.409	100

Sumber data sekunder: SIMDONDAR PMI Kota Yogyakarta Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas masih terdapat kadar HB pendonor darah yang tidak normal sebanyak 459 (1,6%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Donor Berdasarkan Golongan Darah

No	Golongan Darah	Frekuensi	Persentase
1	A	7.191	23,64
2	B	8.933	29,37
3	O	11.893	39,11
4	AB	2.392	7,88
Total		30.409	100

Sumber data sekunder: SIMDONDAR PMI Kota Yogyakarta Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas karakteristik donor yang paling banyak adalah golongan darah O sebanyak 11.893 (39,11%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Donor Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	Remaja	6.759	22,22
2	Dewasa awal	14.460	47,55
3	Dewasa akhir	8.822	29,01
4	Lansia	368	1,22
Total		30.409	100

Sumber data sekunder: SIMDONDAR PMI Kota Yogyakarta Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas karakteristik donor yang paling banyak adalah berdasarkan kriteria usia adalah kategori Dewasa awal sebanyak 14.460 (47,55%).

B. Pembahasan

1. Gambaran Hasil Kadar Hemoglobin

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan hasil kadar hemoglobin pada pendonor darah terdapat sebanyak sebanyak 459 (1,6%) yang mempunyai kadar HB tidak normal. Hal ini akan berdampak pada syarat lolos seleksi donor.

Berdasarkan PMK no. 91 2015 tentang standar pelayanan darah disebutkan bahwa syarat minimal kadar HB adalah 12,5-17g/dl.

Donor darah kadar hemoglobin memegang peranan penting. Kadar HB dapat mengindikasikan seseorang dalam kondisi sehat. Kadar HB seseorang banyak dipengaruhi oleh banyak factor, diantaranya adalah kecukupan zat besi di dalam darah, status gizi seseorang, jenis kelamin, dan kondisi kesehatan seseorang (Astuti dan Artini. 2019).

2. Karakteristik Pendonor Berdasarkan Golongan Darah

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik donor yang paling banyak adalah golongan darah O sebanyak 11.893 (39,11%). Jenis golongan darah O merupakan golongan darah mayoritas yang dimiliki oleh penduduk di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Septiana.et.al.,2021) didapatkan hasil golongan darah O merupakan golongan darah yang mudah dijumpai di dunia, dikarenakan golongan darah A, B, dan AB ditentukan berdasarkan keberadaan antigen A maupun antigen B yang dimiliki oleh individu. Pada golongan darah O tidak harus memiliki keduanya.

3. Karakteristik Pendonor Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik donor yang paling banyak berdasarkan kriteria usia adalah kategori Dewasa awal sebanyak 14.460 (47,55%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Septiana.et.al.,2021) menyebutkan bahwa kategori usia dewasa awal merupakan kelompok usia terbanyak yang mendonasikan darahnya. Kategori usia dewasa awal meliputi usia 25-44 tahun. Pada usia dewasa awal tingkat produktivitas masih tinggi dan masih minim mengalami masalah kesehatan. Pada usia dewasa akhir dan lansia cenderung rentan mengalami insiden penyakit kardiovaskuler dan serebrovaskular, kedua kondisi tersebut yang dapat menjadikan indikator penolakan donor.

C. Keterbatasan

1. Kelemahan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan yaitu waktu penyusunan yang terbatas sehingga informasi yang disampaikan dalam pembahasan hasil tidak terlalu bervariasi.

2. Kesulitan

Pada penelitian ini menggunakan Teknik total sampling sehingga peneliti membutuhkan waktu lebih lama dalam pengumpulan dan analisis data.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA